

## Research Article

### **Pengaruh Financial Technology (Fintech) dalam Meningkatkan Produktivitas Ibu PKK dengan Literasi Media (Studi Kasus: Ibu PKK RT.01/RW.17 Kelurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah)**

Michael Sitorus<sup>1\*</sup>, Benyamin Ebenhaezer Gurning<sup>2</sup>, Nenden Hendayani<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis BRI, Indonesia

<sup>3</sup> Prodi Bisnis Digital, Politeknik Sali Al Aitam Bandung, Indonesia

#### *Article history:*

Submission Maret 2021

Revised April 2021

Accepted April 2021

#### *\*Corresponding author:*

E-mail: [michael.sitorus@bri-institute.ac.id](mailto:michael.sitorus@bri-institute.ac.id)

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis pengaruh fintech dalam meningkatkan produktivitas Ibu PKK dengan literasi media selama pandemi Covid 19. Pada penelitian ini respondennya ibu PKK berjumlah 50 orang dengan teknis pengumpulan datanya menggunakan jenis data primer dan jenis data sekunder yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel fintech terhadap produktivitas ibu PKK. Objek penelitian di RT.01/RW.17 Kelurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner, maka untuk pemberian skor yang digunakan dalam instrumen ini yaitu dengan menggunakan *Skala Likert* yang telah dimodifikasi dengan 5 (lima) alternatif jawaban. Hasil pengujian hipotesis dan pengaruh fintech terhadap literasi media dapat dijelaskan bahwa menunjukkan  $t$  hitung lebih besar dari pada  $t$  tabel dan taraf signifikan sebesar  $0.922 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$ . Kesimpulannya adalah ada pengaruh fintech terhadap literasi media yang berarti bahwa fintech berpengaruh sangat signifikan dalam meningkatkan produktivitas ibu PKK dengan literasi media sosial. dan keniscayaan pendekatan pragmatis.

**Kata kunci:** Ibu PKK, Fintech, data primer, data sekunder, literasi media.

#### **Pendahuluan**

Pada era digital saat ini, segala aktivitas masyarakat baik kalangan milenial dan ibu-ibu tidak terlepas dari penggunaan teknologi. Hampir di semua sektor telah memanfaatkan perkembangan teknologi untuk melakukan inovasi tidak terkecuali pada sektor keuangan. Inovasi yang hadir di sektor keuangan yaitu

*Financial Technology* atau yang seterusnya disebut Fintech.

Perkembangan fintech di Indonesia juga mengalami peningkatan yang pesat. Ini terlihat dari mulai banyaknya perusahaan fintech yang bermunculan di masa pandemi covid 19. Berdasarkan data Asosiasi Fintech Indonesia pada tahun 2017, terdapat sekitar 235

#### *How to cite:*

Sitorus, M., Gurning, B. E., & Hendayani, N. (2021). Pengaruh Financial Technology (Fintech) dalam Meningkatkan Produktivitas Ibu PKK dengan Literasi Media (Studi Kasus: Ibu PKK RT.01/RW.17 Kelurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah). *Berdikari: Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia*. 1(1), 33-38. doi: 10.11594/jesi.01.01.04

perusahaan fintech yang ada di Indonesia. Industri fintech akan terus mengalami pertumbuhan pada tahun berikutnya. Ini seiring dengan semakin adanya dukungan yang diberikan pemerintah dengan pemberian regulasi bagi perusahaan fintech yang ada, agar dapat mengurangi resiko terjadinya kejahatan dunia maya (*cyber crime*) dalam penggunaan fintech di Indonesia. Selain itu, penggunaan fintech juga dapat meningkatkan literasi masyarakat terhadap sektor keuangan (Mustikasari & Noviardy, 2020)

Di Indonesia layanan fintech dalam hal pembayaran sebanyak 41%, sedangkan dalam hal market provisioning sebanyak 12%, dalam hal investasi sebanyak 11%, dalam hal asuransi digital sebanyak 3% dan dalam hal peminjaman (*peer to peer lending*) sebanyak 30% (WorldBank, 2021). Adapun alasan masyarakat untuk beralih menggunakan fintech karena masyarakat merasa tidak terlayani dengan sepenuhnya pada industri keuangan konvensional. Seperti adanya aturan-aturan yang ketat dalam melakukan transaksi, dan masalah keterbatasan lembaga keuangan dalam memberikan layanan kepada masyarakat baik kaum milenial dan Ibu PKK. Sehingga masyarakat akan mencari alternatif layanan keuangan yang dapat memudahkan mereka, salah satunya melalui fintech.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti menemukan solusi untuk melakukan peningkatan produktivitas dan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Financial Technology* (Fintech) dalam Meningkatkan Produktivitas Ibu PKK dengan Literasi Media".

## Tinjauan Pustaka

### **Financial Technology (Fintech)**

Teknologi keuangan atau sering disebut Fintech adalah menciptakan peluang dan tantangan baru bagi sektor keuangan mulai dari konsumen, lembaga keuangan, hingga regulator (Anggraini, 2019).

Kemajuan pesat dalam teknologi digital mengubah lanskap ekonomi dan keuangan. Fintech menawarkan banyak peluang bagi pemerintah, mulai dari menjadikan sistem keuangan mereka lebih efisien dan kompetitif

hingga memperluas akses ke layanan keuangan untuk populasi yang kurang terlayani. Namun, hal itu juga dapat menimbulkan risiko potensial bagi konsumen dan investor dan, lebih luas lagi, terhadap stabilitas dan integritas keuangan.

Bank Dunia dan IMF meluncurkan Agenda Bali Fintech pada Oktober 2018, yang mengusulkan kerangka kerja tentang isu-isu fintech tingkat tinggi yang harus dipertimbangkan oleh negara-negara dalam diskusi kebijakan domestik mereka. Bali Fintech menawarkan kerangka kerja tingkat tinggi bagi negara-negara untuk mempertimbangkan dan menyesuaikan aplikasi fintech dengan keadaan nasional, dan mengakui bahwa pendekatan individual mereka terhadap fintech dapat bervariasi tergantung pada jenis layanan keuangan. Bali Fintech terdiri dari 12 proposal kebijakan dan mencakup isu-isu terkait dengan pemberdayaan fintech; memastikan ketahanan sektor keuangan; menangani risiko; dan mempromosikan kerjasama internasional.

Jurnal Nasional oleh Muhamad Alvin Abyan dengan judul "Konsep Penggunaan Financial Technology dalam Membantu Masyarakat Sub Urban di Indonesia dalam Melakukan Transaksi Finansial" Financial technology atau biasa dikenal dengan sebutan FinTech adalah sebuah istilah yang berarti teknologi yang menjadi penghubung antara sector finansial dengan pengguna atau masyarakat umum. FinTech sangat berpotensi menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah yang sedang ada di masyarakat khususnya masyarakat yang bertempat tinggal jauh dari pusat kota (Larasati & Riswandi, 2018)

### **Literasi Media**

Konsep literasi media merupakan upaya pembelajaran bagi khalayak media sehingga menjadi khalayak yang berdaya hidup di dalam media-saturated era ini, yaitu era yang disesaki oleh media (Zustika, 2019). Literasi media menjadi pengetahuan wajib yang harus dikuasai oleh masyarakat, khususnya bagi para ibu-ibu PKK agar mereka siap dalam menghadapi tantangan-tantangan di media-saturated era ini. Para ibu-ibu PKK khususnya merupakan cikal bakal dari generasi pengusaha dari rumah yang perlu dipersiapkan

dengan kemampuan literasi media agar mampu menggunakan media dengan cerdas dan efektif. Selain itu para ibu-ibu PKK diarahkan untuk menjadi manusia literat yang menguasai kompetensi-kompetensi literasi media, mencakup kemampuan menggunakan, menganalisa, mengevaluasi, dan memproduksi informasi di media selama dirumah. Sebab literasi media berkaitan dengan keterampilan dalam hal critical thinking, problem solving, dan otonomi personal. Pengaruh media baru bagi masyarakat Indonesia khususnya kalangan ibu-ibu, media sosial seakan sudah menjadi candu, tiada hari tanpa membuka media sosial, bahkan hampir 24 jam mereka tidak lepas dari smartphone. Media sosial terbesar yang paling sering digunakan oleh kalangan ibu-ibu antara lain adalah Facebook, Twitter, Instagram, dan WhatsApp. Masing-masing media sosial tersebut mempunyai keunggulan khusus dalam menarik banyak pengguna media sosial yang mereka miliki. Media sosial memang menawarkan banyak kemudahan yang membuat para ibu-ibu betah berlama-lama berselancar di dunia maya selama dirumah dalam kondisi pandemic covid 19 yang tiada kunjung berakhir.

### **Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)**

PKK merupakan organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia (Prastika, 2019). Kegiatan PKK berfokus pada pengembangan kesejahteraan masyarakat secara efektif dan efisien. Salah satu kegiatannya adalah melakukan pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan dan meningkatkan produktivitas para kaum ibu. Pelatihan pembuatan keset kaki merupakan salah satu pendekatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah RT.01/ RW.17 Kelurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah. Pelatihan ini bertujuan untuk melatih pembuatan keset kaki dari kain perca kepada ibu-ibu PKK, memberdayakan ibu-ibu pengangguran menjadi masyarakat yang mandiri dan meningkatkan produktivitas ibu-ibu PKK. Kain perca banyak ditemukan disekitar daerah Kelurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah, se-

hingga ibu-ibu PKK dapat membuat usaha rumah untuk menambah penghasilan keluarga dengan pengeluaran yang tidak terlalu banyak. Melalui pelatihan pembuatan keset kaki dapat meningkatkan kreativitas ibu-ibu PKK dan inovasi ibu-ibu PKK melakukan usaha baru, yang dapat menambah penghasilan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Setelah itu para kaum ibu PKK dilatih juga untuk menjual secara online dengan menggunakan platform media sosial dan e-commerce atau aplikasi fintech yang mudah digunakan dan mudah dipelajari.

## **Metodologi Penelitian**

### **Objek Penelitian**

Penelitian dilakukan pada ibu-ibu PKK di RT.01/RW.17 Kelurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah, karena peneliti ingin mengetahui serta menganalisis secara mendalam tentang pengaruh Fintech dalam meningkatkan produktivitas ibu PKK di lingkungan tersebut. Objek penelitian berupa pelatihan pembuatan produk, pelatihan sosial media dan teknologi yang digunakan untuk mendukung pemasaran produk secara online.

### **Sumber dan Jenis Data**

Pengumpulan sumber data merupakan prosedur yang sistematis serta merupakan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Irawati & Yulianti, 2019). Pengumpulan sumber data dilakukan berdasarkan pengamatan dari jenis data yang digunakan yakni :

#### **a. Data Primer**

Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari objeknya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan. Di dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer diperoleh dari lapangan dengan menggunakan kuesioner dengan narasumber Ketua PKK di di RT.01/RW.17 Kelurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah. Data ini merupakan data utama yang penulis gunakan untuk mencari informasi mengenai peran fintech dalam meningkatkan produktivitas ibu PKK dilingkungan tersebut.

## b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh diluar data primer, Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data sekunder dari jurnal, artikel, buku-buku, yang memiliki hubungan dengan penelitian ini.

### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memerlukan data yang cukup, agar mendapatkan data yang lengkap maka data dalam penelitian ini didapatkan dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah :

#### a. Wawancara (*Interview*)

Teknik ini digunakan untuk pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan apa saja permasalahan yang sering dihadapi oleh para ibu PKK pada masa pandemi covid 19 saat ini. Maka peneliti dapat melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan bertujuan agar mendapatkan informasi secara langsung yang lebih akurat dari responden. Teknik ini dilakukan langsung oleh tim peneliti bersama narasumber Ketua PKK di RT.01/RW.17 Kelurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah melalui offline dan beberapa kali meeting virtual online menggunakan aplikasi yang gratis dalam hal ini adalah aplikasi Google Meet.

#### b. Kuesioner

Teknik ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya perlu untuk memilih. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh fintech dalam meningkatkan produktivitas ibu PKK di RT.01/RW.17 Kelurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner, maka untuk pemberian skor yang digunakan dalam instrumen ini yaitu dengan menggunakan *Skala Likert* yang telah dimodifikasi dengan 5 (lima) alternatif jawaban. Responden hanya memberikan tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang sudah tersedia. Penilaian skor

setiap alternatif jawaban seperti pada tabel berikut.

Tabel 1. Skor dan Alternatif Jawaban Skala Likert pada Instrumen Kuesioner

Skor	Alternatif Jawaban
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Ragu-Ragu (RR)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

#### c. Observasi

Teknik ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat informasi sebagaimana yang disaksikan peneliti selama penelitian. Teknik ini melakukan pengamatan langsung ke lapangan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan Data Primer.

## Hasil dan Pembahasan

### Objek Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh fintech dalam meningkatkan produktivitas ibu PKK di RT.01/RW.17 Kelurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini diukur menggunakan variabel fintech dan literasi media. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 50 sampel penelitian. Cara pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data pada penelitian merupakan analisis dengan menggunakan Microsoft Excel.

### Karakteristik Responden

Pada karakteristik responden yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu ibu-ibu PKK sebanyak 50 responden yang berada RT.01/RW.17 Kelurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah. Hasil analisis karakteristik responden berdasarkan usia 25-30 tahun sebanyak 50%, 30-40 tahun sebanyak 20%, dan usia  $\geq 40$  tahun 30%. Responden juga memiliki pendidikan rata-rata SMA hingga Strata 1 dan kebanyakan ibu PKK berstatus sudah menikah tapi ada juga yang berstatus *single parent* sebanyak 10 orang. Responden saat ini juga memiliki usaha-usaha yang dijalankan dan dilakukan untuk

mencukupi kehidupan keluarga sehari-hari selain pendapatan dari para suami dari ibu PKK masing-masing. Ada yang memiliki usaha klontong sebanyak 3 orang, dagang online

sebanyak 1 orang, guru sebanyak 5 orang, bu-  
ruh sebanyak 2 orang, dagang sayur keliling  
sebanyak 3 orang dan selebihnya berprofesi se-  
bagai IRT (Ibu Rumah Tangga).

### Hasil uji analisis regression statistics

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regression Statistics

Regression Statistics	
Multiple R	0.014174336
R Square	0.000200912
Adjusted R Square	-0.020628236
Standard Error	0.259211621
Observations	50

Pada Tabel 2 di atas menunjukkan hasil nilai  $R^2$  sebesar 0.000200912 atau 2%. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa 2% variabel literasi media dapat dijelaskan oleh variabel fintech. Sedangkan sisanya sebesar 98% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak

masuk dalam model penelitian ini. Maka demikian, dapat dijelaskan bahwa berdasarkan kriteria yang ada, maka variabel fintech mempunyai kontribusi terhadap variabel literasi media karena menghasilkan koefisien de-terminan sebesar 2%.

### Hasil uji T

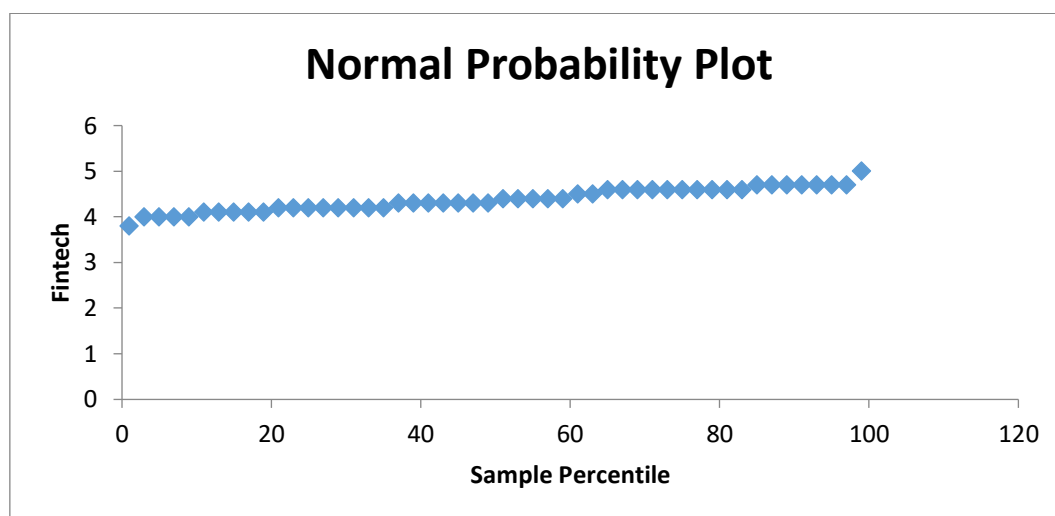
Tabel 3. Hasil Uji T

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	0.00065	0.00065	0.00965	0.92217
Residual	48	3.22515	0.06719		
Total	49	3.2258			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	4.282	0.974	4.397	0.000	2.324	6.241	2.324	6.241
Fintech	0.020	0.206	0.098	0.922	-0.394	0.435	-0.394	0.435

Pada Tabel 3 diatas hasil Uji T nya diperoleh nilai 0.098, lalu untuk mengetahui hasil uji T nya signifikan atau tidak harus dibandingkan dengan T tabel dengan melihat nilai probabilitas yaitu dengan nilai 0.922. Untuk mengetahui signifikannya digunakan nilai konstanta ( $\alpha$ ) atau derajat kesalahan  $\alpha=0.05$  atau 5%. Lalu dilakukan perbandingan dengan nilai probabilitasnya dan terlihat nilai probabilitasnya lebih besar dari pada nilai konstantanya. Maka dapat disimpulkan bahwa Fintech tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Literasi Media.

Dilihat dari hasil Uji T menunjukkan bahwa fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi media. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya fintech yang sudah diterapkan akan meningkatkan literasi media pada ibu PKK. Nilai koefisiennya juga telah diketahui bernilai positif sebesar 0.020 yang artinya adalah Fintech berpengaruh positif bagi literasi media. Berikut adalah normal probabilitas:



Gambar 1. Normal Probability Plot

Hasil pengujian hipotesis pengaruh fintech dalam meningkatkan produktivitas dengan literasi media dapat dijelaskan bahwa pada tabel diatas menunjukkan t hitung lebih besar dari pada t table dan taraf signifikan sebesar  $0.922 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ada pengaruh fintech terhadap literasi media.

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai bahwa fintech berpengaruh positif terhadap literasi media dan pengaruhnya sangat signifikan. Pengaruh fintech terhadap literasi media dapat dijelaskan bahwa menunjukkan t hitung lebih besar dari pada t tabel dan taraf signifikan sebesar  $0.922 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ada pengaruh fintech terhadap literasi media yang berarti bahwa fintech berpengaruh signifikan produktivitas ibu PKK dengan literasi media di RT.01/RW.17 Kelurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah. Fintech sudah dilaksanakan dengan baik oleh ibu-ibu PKK di RT.01/RW.17 Kelurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah. Hal ini dapat terjadi karena pemahaman

akan fintech harus selalu dipahami dengan baik oleh ibu-ibu PKK, ini semua dapat meningkatkan kemajuan ibu PKK sendiri untuk kedepannya karena pelaku usaha dituntut untuk mengerti bagaimana mengelola keuangannya dalam berbisnis dengan fintech melalui media sosial.

### Daftar Pustaka

- Anggraini, N. (2019). *Peran Finansial Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pada Bank Muamalat Cabang Bengkulu*. IAIN Bengkulu
- Irawati, A. Yulianti, S. (2019). *Peningkatan Produktivitas Ibu-Ibu PKK melalui Pengolahan Buah Sukun*. Vol. 1. IBI Darmajaya Bandar Lampung
- Larasati, C.A. Riswandi. (2018). *Penyuluhan Literasi Media Bagi Siswa/i SMK Dalam Menggunakan Media Baru. Mercubuana*. Vol.3. No.2. ISSN : 2460 352005
- Mustikasari Y, Noviardy A. (2020). *Pengaruh Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Palembang*. JIBM Publisher. Vol.03. No.2. p-ISSN: 2085-0336. e-ISSN: 2655-8531
- Prastika, Y. (2019). *Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah*. UIN Raden Intan Lampung
- WorldBank. (2021). *Fintech – Financial Sector*. Diakses 31 Maret 2021 <https://www.worldbank.org/en/topic/fintech>
- Zustika, AF. (2019). *Financial Technology (Fintech) Berbasis Sistem Peer To Peer Lending (P2PL) Dalam Perspektif Hifdzul Mal*. UIN Sunan Ample Surabaya